

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Ahmadi dan Mulyono (1991) menyatakan bahwa komponen-komponen yang mempengaruhi hasil belajar seorang siswa meliputi: (1) stimuli belajar, (2) metode belajar, (3) individual siswa. Hal ini senada dengan yang diungkapkan oleh Van Dallen (1973) menyatakan komponen-komponen yang mempengaruhi hasil belajar seorang siswa meliputi: (1) guru, (2) kurikulum, (3) siswa, (4) media, (5) metode mengajar, dan (6) lingkungan. Untuk tercapainya tujuan pembelajaran yang maksimal, maka antara komponen-komponen tersebut harus saling mendukung satu dengan yang lainnya.

Faktor metode mengajar yang digunakan oleh seorang guru merupakan salah satu faktor penting yang mempengaruhi hasil belajar seorang siswa. Variasi penggunaan metode pembelajaran akan membuat siswa merasa tertarik dengan apa yang disampaikan oleh seorang guru. Guru yang mampu menerapkan berbagai metode mengajar cenderung akan mampu mengelola kelas dengan baik. Hal ini sesuai dengan pengalaman penulis di lapangan bahwa guru yang hanya menyajikan materi pembelajaran dengan hanya satu metode saja, akan membuat siswa bosan dengan apa yang disampaikan guru.

Namun merupakan kenyataan bahwa banyak guru menyampaikan materi pelajaran khususnya mata pelajaran fisika hanya dengan menggunakan satu metode saja, yaitu metode ceramah. Memang penggunaan metode ini keunggulan yaitu cukup efisien baik dari segi penggunaan waktu ataupun penyelesaian materi pelajaran sesuai dengan tuntutan kurikulum yang berlaku. Selanjutnya, menggunakan metode ceramah siswa mampu merekam informasi sebanyak mungkin dari penjelasan guru, tetapi akhirnya siswa tidak mampu mengaplikasikannya dalam hidupnya sehari-hari. Sehingga pembelajaran yang diterima oleh siswa tidak bermakna.

Seorang guru dituntut untuk bisa kreatif dalam menyampaikan materi pelajaran kepada siswa. Usaha ini harus dilakukannya, dalam rangka untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Memang usaha untuk meningkatkan hasil belajar ini bukanlah sebagai suatu usaha yang mudah untuk dilakukan, tetapi ini sudah menjadi tanggung jawab sebagai guru, bagaimana seorang siswa untuk mudah memahami materi yang disampaikan, dan apa yang diperolehnya merupakan sesuatu yang bermakna dalam hidupnya. Salah satu cara adalah dengan menggunakan berbagai strategi pembelajaran dalam menyampaikan materi pelajaran. Menggabungkan satu metode dengan metode yang lainnya, sehingga didapatkan satu metode yang tepat sesuai dengan karakteristik materi pelajaran. Pelajaran Fisika merupakan pelajaran yang mudah untuk dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari. Banyak konsep-konsep dalam

fisika yang merupakan kenyataan yang dapat dirasakan dan disadari oleh siswa, jika kebermaknaan dalam belajar dapat diraih siswa.

Untuk itu, beberapa usaha yang dapat dilakukan oleh setiap guru dalam mengefektifkan penyajian materi dengan metode ceramah antara lain adalah misalnya dengan menggunakan strategi struktural. Strategi struktural ini dapat berbentuk *advance organizer*, yang merupakan model pembelajaran yang dikembangkan oleh Ausubel dan dapat diberikan di awal pelajaran agar dapat membantu siswa belajar aktif.

Ausubel dalam Novak (1979) berpendapat bahwa *Advance Organizer* akan memudahkan siswa dalam mempelajari materi baru yang disajikan guru, karena guru telah membuat materi pelajaran terorganisasi dengan baik dan diberikan sebelum belajar di kelas, jadi siswa terlebih dahulu mempelajari bahan tersebut. Dengan demikian siswa diharapkan akan mudah memahami materi tersebut secara bermakna dan dapat meningkatkan retensi siswa terhadap materi yang telah dipelajarinya.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk menerapkan model pembelajaran *advance organizer* bentuk skema dan model pembelajaran *advance organizer* bentuk narasi untuk meningkatkan hasil belajar fisika di SMP Negeri 3 Pegagan Hilir.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Dari uraian di atas, hal-hal yang dapat diidentifikasi yang merupakan penyebab rendahnya hasil belajar fisika siswa adalah; Apakah

intensitas pendidikan dan pelatihan bidang studi yang diikuti guru bidang studi akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa yang diajarnya? Apakah lingkungan belajar siswa mempengaruhi hasil belajar siswa? Apakah target kurikulum mempengaruhi hasil belajar siswa? Apakah media pembelajaran yang digunakan guru sesuai dengan keadaan sekarang, Apakah metode pembelajaran yang digunakan guru dapat menarik perhatian siswa mempelajari fisika? Apakah metode pembelajaran yang digunakan guru sesuai dengan karakteristik bidang studi fisika? Bagaimanakah menyesuaikan metode pembelajaran agar tepat sesuai dengan karakteristik materi pelajaran fisika yang diajarkan? Bagaimanakah hasil belajar fisika siswa jika diajar dengan menggunakan metode ceramah? Apakah penggunaan metode ceramah dalam pembelajaran fisika belum memberikan hasil belajar yang maksimal? Apakah penggunaan strategi struktural dapat meningkatkan hasil belajar fisika? Apakah penggunaan advance organizer dapat meningkatkan hasil belajar siswa?

### **1.3 Pembatasan Masalah**

Mengingat banyaknya faktor-faktor yang diidentifikasi yang diduga mempengaruhi hasil belajar siswa, maka dari uraian pada latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas, permasalahan pada penelitian ini dibatasi pada penerapan model pembelajaran advance organizer bentuk skema dan model pembelajaran advance organizer bentuk narasi.

Selanjutnya karakteristik siswa dibatasi pada aspek gaya kognitif dan pokok bahasan yang diteliti dibatasi pada pokok bahasan Gaya dan Penerapannya. Hasil belajar fisika yang diteliti dibatasi pada aspek kognitif kawasan pengetahuan, pemahaman, aplikasi, sintesis, analisis dan evaluasi.

#### 1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi dan pembatasan masalah di atas, maka masalah pada penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa yang diterapkan dengan model pembelajaran *advance organizer* bentuk skema dan model pembelajaran *advance organizer* bentuk narasi?
2. Manakah yang lebih baik diterapkan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan model pembelajaran *advance organizer* bentuk skema atau model pembelajaran *advance organizer* bentuk narasi?

#### 1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan Perumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui :

1. Ada tidaknya perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa yang diterapkan dengan model pembelajaran *advance organizer*

bentuk skema dan model pembelajaran *advance organizer* bentuk narasi.

2. Mana yang lebih baik diterapkan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan model pembelajaran *advance organizer* bentuk skema atau model pembelajaran *advance organizer* bentuk narasi.

#### 1.6 Manfaat Penelitian

Dengan dilakukannya penelitian ini akan memberikan dua manfaat sekaligus yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis. Secara teoretis penelitian ini untuk memperkaya khazanah kepustakaan dan dapat dijadikan sebagai bahan acuan dan penunjang penelitian lebih lanjut pada masa yang akan datang.

Secara praktis penelitian ini adalah untuk memberikan informasi tentang ada tidaknya perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa yang diterapkan dengan model pembelajaran *advance organizer* bentuk skema dan model pembelajaran *advance organizer* bentuk narasi.